

# **TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA TOKOH UTAMA NOVEL *HANIF: ZIKIR DAN PIKIR* KARYA REZA NUFA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA**

Oleh: Dewi Pujawati  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[dewi.pujawati.93@gmail.com](mailto:dewi.pujawati.93@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel, (2) aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama novel *Hanif: Zikir dan Pikir* Karya Reza Nufa, (3) hubungan antar aspek sosiologi sastra tokoh utama, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA. Sumber penelitian adalah novel *Hanif: Zikir dan Pikir* karya Reza Nufa. Objek penelitian adalah sosiologi novel. Fokus penelitian pada aspek-aspek sosiologi sastra novel. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik pustaka. Teknik analisis data penulis memilih teknik analisis isi. Teknik penyajian data penulis menggunakan teknik informal. Instrumen penelitian adalah peneliti dengan dibantu kartu pencatat data dan alat tulis. Teknik penyajian data digunakan teknik informal. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Hanif: Zikir dan Pikir* karya Reza Nufa terdiri dari: (a) tema keputusan yang dialami seorang pemuda karena mengalami masalah dengan keluarganya kemudian memutuskan untuk pergi menenangkan diri, (b) alur campuran, (c) tokoh dan penokohan dibagi atas tokoh utama, yaitu: Hanif dan Idam dan tokoh tambahan, antara lain: Disti, Dinda, Bapak, Ibu, Emak, Pak Alimin, sahabat Hanif, Ustadz, Anggota LDK, Preman, Mang Uci, dan Pak Yanto, (d) latar terdiri dari: latar tempat meliputi: kampus, perpustakaan, kelas, kamar, masjid, kantin, rumah, perumahan elit Serpong, Rangkasbitung, pesantren, kota Surabaya, rumah pak Yanto, dan Rumah Sakit; latar waktu antara lain: malam hari, sore, bulan Ramadan, sepulang tarawih, Idul Fitri, dan akhir bulan; latar suasana yang digunakan saat hujan turun, ketenangan, kesedihan, kesepian, lapar dan gembira, dan terhibur dan ceria, (e) sudut pandang orang pertama, (f) gaya bahasa terdiri dari: pemajasan personifikasi dan simile, bahasa yang digunakan bahasa asing dan bahasa daerah; (2) aspek sosiologi sastra antara lain: aspek kekerabatan, perekonomian, pendidikan, kepercayaan, cinta kasih, dan moralitas; (3) hubungan antar aspek sosiologi sastra tokoh utama meliputi: (a) aspek kepercayaan dengan cinta kasih, (b) hubungan aspek pendidikan dengan kepercayaan, (c) hubungan aspek perekonomian dengan moralitas; (4) rencana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan acuan kurikulum 2013, KD 3.1 memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan berpasangan dengan 4.1 menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan. Metode pembelajaran diskusi dengan model *Think, Talk, and Write* (TTW). Penilaian yang digunakan dengan metode tes lisan dan tertulis.

**Kata kunci:** sosiologi sastra novel, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan oleh pengarang sebagai anggota masyarakat memiliki gambaran yang riil tentang kondisi sosial yang ada di sekitarnya. Kehidupan sosial masyarakat menjadi objek yang diteliti ilmu sosiologi. Untuk mempelajari segala aspek kehidupan manusia (tokoh) yang terkandung dalam karya sastra maka dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Ratna (2013: 1) menjelaskan sosiologi sastra adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan yang melatarbelakanginya. Sosiologi sastra meneliti suatu karya sastra berdasarkan pemahaman terhadap totalitas karya sastra yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya. Karya sastra yang kerap ditemui salah satunya novel. Novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2013: 12).

Menurut Gagne, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Huda, 2013: 3). Pembelajaran sastra novel aspek sosiologi sastra tokoh utama tepat menggunakan novel *Hanif: Zikir dan Pikir* karya Reza Nufa. Adapun cuplikan novel ini yang menceritakan beberapa masalah yang dialami tokoh utama karena kegemarannya untuk berdiskusi mengemukakan pendapatnya. salah satunya dengan keluarganya. Sahabat baiknya berkali-kali menasihati agar merubah kegemarannya itu. Sampai pada suatu hari Hanif memutuskan melakukan perjalanan untuk menenangkan dirinya.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu aspek sosiologi sastra, hubungan antar aspek sosiologi sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama, (2) hubungan antar aspek sosiologi sastra tokoh utama, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra tokoh utama novel di kelas XII SMA

## **METODE PENELITIAN**

Pengertian metode menurut Arikunto (2010: 203) merupakan cara teratur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Di dalam sebuah penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode penelitian. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena menguraikan kata bukan angka. Sumber data penelitian ini adalah novel *Hanif: Zikir dan Pikir* Karya Reza Nufa. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi sastra tokoh utama. Penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik novel, aspek-aspek sosiologi sastra tokoh utama, hubungan antaraspek sosiologi sastra tokoh utama, dan rencana pelaksanaan pembelajaran aspek sosiologi sastra novel *Hanif: Zikir dan Pikir* Karya Reza Nufa di kelas XII SMA. Dalam teknik pengumpulan data, penulis memanfaatkan teknik pustaka. Subroto (1992: 42) mengemukakan bahwa teknik pustaka adalah teknik yang mempergunakan sumber tertulis untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mencatat sumber-sumber data yang dianggap mendukung penelitian ini. Instrumen utama adalah peneliti sendiri dengan dibantu catatan dan alat tulis untuk mempermudah mencatat data. Teknik analisis data dengan memanfaatkan metode analisis isi. Dalam penyajian data, peneliti menggunakan metode informal. Metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145-146).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari penelitian sosiologi sastra tokoh utama novel *Hanif: Zikir dan Pikir* karya Reza Nufa ini adalah unsur intrinsik novel, aspek-aspek sosiologi sastra novel, hubungan antaraspek sosiologi sastra novel, dan rencana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra sastra novel.

Unsur intrinsik novel *Hanif: Zikir dan Pikir* karya Reza Nufa meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, sudut pandang, latar, dan bahasa ydan gaya bahasa. Disajikan tabel di bawah ini.

No	Unsur Intrinsik	Data	Halaman		
1.	Tema dan Masalah				
	a.	Tema	Perjalanan pemuda yang mengalami masalah dengan orang sekitar termasuk orang tuanya.	121-122	
	b.	Masalah	1)	Masalah setia kawan	37, 244
			2)	Masalah percintaan	80 245
			3)	Masalah cinta kasih	188, 361
			4)	Masalah pendidikan	27, 156
			5)	Masalah agama	44, 50
			6)	Masalah perbedaan pendapat	52, 220
			7)	Masalah toleransi beragama	94, 219
			8)	Masalah perkelahian	146, 198
			9)	Masalah kepergian	114, 122
			10)	Masalah ekonomi	148, 188
11)			Masalah kepulauan	347, 348	
2.	Tokoh dan Penokohan				
a.	Tokoh utama	1)	Hanif	44, 71,	
		2)	Idam	123, 201	
	b.	Tokoh tambahan	Disti, Dinda, Bapak, Ibu, Emak, Sahabat Hanif, Ustadz, Pak Alimin, Anggota LDK, Preman, Mang Uci, dan Pak Yanto	22, 67, 127, 33, 131, 31, 220, 24, 52, 145, 170, 273	
3.	Latar				
a.	Tempat	Kampus, perpustakaan, kamar kost, kelas stasiun Pondok Ranji, kantin, Masjid, rumah, perumahan Elit Serpong, Stasiun Rangkasbitung, Surabaya, Rumah Sakit, Stasiun dan Pelabuhan Banyuwangi.		17, 20, 25, 27, 36, 40, 44, 70, 93, 138, 141, 183, 136, 313	
		b.	Waktu	Malam hari, sore, pagi, bulan Ramadan, besok atau lusa, akhir bulan.	17, 31, 36, 71, 81, 186
				c.	Suasana
4.	Alur				
a.	Alur yang digunakan adalah alur campuran.				
	b.	Tahapan	1)	Tahap situasi	17, 24, 29
			2)	Tahap pemunculan konflik	73, 74
			3)	Peningkatan konflik	74, 75, 82
			4)	Klimaks	120, 122
			5)	Penyelesaian	335, 336,
	b.	Teknik	1)	Konflik	98, 108

		Pengeplotan	2)	Sorot balik	335, 337
5.	Sudut Pandang				
	Sudut pandang orang ketiga serba tahu karena pengarang sebagai pencerita				18, 29, 55,
6.	Bahasa dan Gaya Bahasa				
	a.	Gaya Bahasa	1)	Personifikasi	36, 61
2)			Simile	64, 94	
	b.	Bahasa	1)	Bahasa asing	78, 115
			2)	Bahasa daerah	169, 171

Selain itu, aspek sosiologi sastra tokoh utama novel Hanif: Zikir dan Pikir karya Reza Nufa yang dibahas tersaji dalam tabel di bawah ini.

No.	Aspek sosiologi	Wujud	Halaman
1	Kekerabatan	Kekerabatan tokoh utama dengan masyarakat	242, 252
2	Perekonomian	Golongan ekonomi tingkat menengah	268, 148.
3	Pendidikan	Pendidikan formal dan nonformal yang didapatkan dari bangku kuliah dan pondok pesantren	27, 191
4	Kepercayaan	Suatu keyakinan akan kekuasaan Tuhan dan agama yang dianutnya.	65, 105,
5	Cinta kasih	Hubungan cinta kasih tokoh utama dengan masyarakat dan anggota keluarga.	78, 200, 364, 361
6	Moralitas	Perbuatan baik dan buruk yang dicerminkan tokoh utama dengan masyarakat sekitarnya.	146, 198

Masing-masing aspek sosiologi sastra memiliki hubungan. Hubungan yang terjadi tersaji dalam tabel di bawah ini.

No	Hubungan Antaraspek Sosiologi	Wujud	Halaman
1	Kepercayaan dengan cinta kasih	Terjadi antara Hanif dengan lingkungan.	78, 94
2	Pendidikan dengan kepercayaan	Terjadi pada Hanif dan Idam dengan lingkungan pendidikannya.	48, 141
3	Perekonomian dengan moralitas	Terjadi pada lingkungan masyarakat	145, 197

Rencana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra novel *Hanif: Zikir dan Pikir* karya Reza Nufa menggunakan acuan kurikulum 2013 yang tersaji dalam tabel di bawah ini.

No.	Komponen	Deskripsi	
1.	Kompetensi Inti	Nilai sosiologi sastra tokoh utama novel	
2.	Kompetensi Dasar	Pembelajaran unsur intrinsik dan sosiologi sastra tokoh utama novel <i>Hanif: Zikir dan Pikir</i> karya Reza Nufa	
3.	Indikator	1)	Menganalisis unsur intrinsik novel
		2)	Menganalisis aspek-aspek sosiologi sastra novel
		3)	Menganalisis hubungan antaraspek sosiologi sastra
4.	Tujuan Pembelajaran	1)	Siswa mampu menganalisis unsur intrinsik novel
		2)	Siswa mampu menganalisis aspek sosiologi sastra novel
		3)	Siswa mampu menimbang dan mengaplikasikan aspek sosiologi sastra novel di kehidupannya.
5.	Alokasi Waktu	4x45 menit (2 kali pertemuan)	
6.	Materi pembelajaran	1.	Novel <i>Hanif: Zikir dan Pikir</i> karya Reza Nufa
		1.1	Unsur intrinsik novel
		1.2	Aspek-aspek sosiologi sastra novel
7.	Metode pembelajaran	Model pembelajaran <i>Think, Talk, and Write</i> (TTW)	
8.	Sumber belajar	Buku bahasa Indonesia dan buku pendukung materi	
9.	Langkah pembelajaran	1)	Pendahuluan <b>Think</b> Guru memberi arahan materi, soal, dan perintah membaca novel dirumah.
		2)	Kegiatan Inti <b>Talk</b> Siswa mengelompok, bertanya apabila kurang jelas, presentasi hasil analisis, kelompok lain menanggapi. <b>Write</b> Siswa menyusun laporan hasil analisis dan diskusi.
		3)	Penutup Menyimpulkan hasil pembelajaran.
10.	Evaluasi	Mengerjakan soal esai materi sosiologi sastra.	

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, kesimpulan penelitian ini antara lain. Analisis unsur intrinsik novel *Hanif: Zikir dan Pikir* terdiri dari: (1) tema: keputusan dan perjalanan yang dilakukan seorang pemuda untuk menenangkan diri dari masalah berbagai perbedaan pendapat dengan sekitarnya, dan masalah-masalah: (a) masalah setia kawan, masalah percintaan, cinta kasih, pendidikan, agama, perbedaan pendapat, toleransi beragama, perkelahian, kepergian, ekonomi dan kepulangan; (2) tokoh dan penokohan terdiri dari: tokoh utama Hanif dan Idam,

tokoh tambahan Disti, Dinda, Ibu, Bapak, Emak, Sahabat Hanif, Preman, Mang Uci, Pak Yanto, Anggota LDK dan Ustadz; (3) latar terdiri dari: latar tempat meliputi: kampus, perpustakaan, kelas, kamar, masjid, kantin, rumah, perumahan elit serpong, Rangkasbitung, pesantren, kota Surabaya, rumah pak Yanto, dan Rumah Sakit; latar waktu antara lain: malam hari, sore, bulan Ramadan, sepulang tarawih, Idul Fitri, dan akhir bulan; latar suasana yang digunakan saat hujan turun, ketenangan, kesedihan, kesepian, lapar dan gembira, dan terhibur dan ceria; (4) alur yang digunakan alur campuran; (5) sudut pandang orang pertama; serta (6) bahasa: bahasa daerah dan bahasa asing, dan gaya bahasa: pemajasan personifikasi dan simile.

Berdasarkan tinjauan sosiologi sastra novel *Hanif: Zikir dan Pikir*, penulis menyajikan enam aspek sosiologi sastra, yaitu: (a) aspek kekerabatan tokoh utama dengan sekitarnya; (b) aspek perekonomian yang tergolong dalam perekonomian tingkat menengah; (c) aspek pendidikan formal dan nonformal dengan ditandai tokoh utama menuntut ilmu di bangku sekolah, pesantren, dan perkuliahan; (d) aspek kepercayaan dari agama yang dianut oleh tokoh; (e) aspek cinta kasih anak terhadap orang tua, orang tua terhadap anak, terhadap lain jenis dan terhadap teman; (f) aspek moralitas dari perbuatan baik dan buruk yang ditampilkan tokoh.

Hubungan antaraspek sosiologi sastra tokoh utama novel, antara lain: (a) hubungan aspek kepercayaan dengan cinta kasih; (b) hubungan aspek pendidikan dengan kepercayaan; (c) hubungan aspek perekonomian dengan moralitas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Hanif: Zikir dan Pikir* di kelas XII SMA dilakukan dengan menyusun RPP sesuai dengan silabus 2013 KD 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan berpasangan dengan 4.1 Menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah (1) Bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian serupa yang telah dilakukan oleh penulis. Penelitian berikutnya diharapkan untuk lebih baik dan

lebih luas dalam pembahasannya, khususnya dalam bidang tinjauan sosiologi sastra; (2) Bagi guru diharapkan dapat menciptakan rasa cinta siswa kepada dunia sastra dengan membangkitkan minat terhadap karya sastra. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran sastra; (3) Bagi siswadiharapkan untuk lebih mencintai karya sastra khususnya novel, sehingga mampu lebih kreatif dalam mengapresiasi novel. Siswa diharapkan untuk lebih giat dalam membaca untuk meningkatkan wawasan mengenai karya sastra; (4) Bagi pembaca dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai aspek sosiologi sastra dalam novel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.